

Polresta Surakarta Amankan Puluhan Motor Pakai Knalpot Bising

SOLO (IM) - Tim Sparta Satuan Samapta Polres Kota Surakarta mengamankan puluhan sepeda motor yang menggunakan knalpot brong atau bising, yang selama ini meresahkan masyarakat di kawasan parkir Balekambang Banjarsari Solo, Jawa Tengah.

Kasat Samapta Polresta Surakarta, Kompol Dani Permana Putra mengatakan, sebanyak 27 unit sepeda motor menggunakan knalpot brong yang diamankan karena meresahkan masyarakat ketika di parkir Balekambang Solo, pada Sabtu (3/9) sekitar pukul 23.30 WIB.

"Sebanyak 27 unit kendaraan menggunakan knalpot brong itu, sedang diperiksa dokumen kendaraannya dan disita di Mapolresta Surakarta," kata Dani Permana Putra, Minggu (4/9).

Dani Permana Putra mengatakan dalam operasi sidik setelah pihaknya mendapat informasi dari masyarakat melalui Call Center bahwa di halaman parkir Balekambang Banjarsari Solo, ada berkumpul puluhan anak muda yang mengendarai sepeda motor dengan menggunakan knalpot brong.

Tim Sparta kemudian menuju lokasi menemukan

sekelompok pemuda yang kepadatan nongkrong dan dilakukan pengecekan ternyata sepeda motor yang mereka bawa menggunakan knalpot brong dan diduga bakal kebut-kebutan.

Polisi selanjutnya mengamankan 27 unit kendaraan berknalpot brong dan dibawa ke Mako Satutan Lantas Polresta Surakarta untuk dilakukan penindakan sesuai prosedur. Karena, hal itu mengganggu ketertiban di jalan raya. Apalagi jika sampai terjadi balap liar sangat berbahaya dan meresahkan masyarakat.

Sementara Kapolresta Surakarta Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengimbau kepada masyarakat supaya tidak menggunakan knalpot brong karena hal ini sangat mengganggu ketenangan masyarakat Kota Surakarta.

"Polresta Surakarta tidak akan mentoleransi bagi pengendara yang menggunakan knalpot brong ini. Kami akan tindak, kendaraan bermotor dengan dikandangkan di Mako Polresta Surakarta. Motor bisa diambil setelah diganti dengan knalpot standar pabrik," kata Kapolres. ● lus

FOTO: ANT



POLDA METRO GELAR BALAP MOTOR JALANAN

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadli Imran (kanan) bersama Direktur Utama Pusat Pengelolaan Kawasan Kemayoran (PPK Kemayoran) Medi Kristanto (kedua kanan) membuka Street Race Polda Metro Jaya di Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (3/9). Polda Metro Jaya kembali menggelar ajang balap motor jalanan atau street race dengan peserta berjumlah 1.025 pembalap yang bertujuan untuk memfasilitasi para pembalap agar tidak melakukan balapan liar, kegiatan tersebut akan berlangsung selama dua hari pada Sabtu (3/9) dan Minggu (4/9).

Empat Tersangka Obstruction of Justice Kasus Brigadir J Jalani Sidang Etik Selasa

Polri dalam 30 hari ke depan bakal melaksanakan sidang etik untuk para tersangka menghalangi penyidikan kasus Brigadir J.

JAKARTA (IM) - Polri bakal menggelar sidang kode etik untuk 4 tersangka menghalangi penyidikan (*obstruction of justice*) kasus Brigadir J pada Selasa (6/9).

Saat ini tersangka yang menghalangi penyidikan kasus Brigadir J itu tersisa empat dari tujuh tersangka yang bakal disidang etik. Empat tersangka yang bakal disidang etik secara paralel mulai pekan depan, yakni Brigjen Pol. Hendra Kurniawan, Kombes Pol. Agus Nurpatra, AKBP Arif Rahman Arifin, dan AKP Irfan Widyanto.

"(Sidang etik) dimundur. Senin kami ada rapat dulu, cooling down sambil menyempurnakan tambahan-tambahan berkas. Nanti Selasa kami mulai sidang lagi," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol.

Dedi Prasetyo dilansir Antara, Minggu (4/9).

Polri mengagendakan selama 30 hari ke depan bakal melaksanakan sidang etik untuk para tersangka menghalangi penyidikan kasus Brigadir J (tujuh tersangka) dan pelanggar kode etik Polri terkait kasus Brigadir J (28 terduga pelanggar).

"Karowaprover terus kerja maraton moga-moga diberikan kesehatan sehingga sampai 30 hari ke depan kami bisa (laksanakan sidang etik) semua yang terlibat terkait menyangkut masalah pelanggaran kode etik kluster *obstruction of justice*," ujar Dedi.

Sebagaimana disampaikan Inspektori Khusus (Itsus) ada 35 anggota Polri diduga melanggar etik dalam penanganan tempat kejadian perkara pem-

bunuhan Brigadir J di Kompleks Polri Duren Tiga. Tujuh orang di antaranya ditetapkan sebagai tersangka menghalangi penyidikan (*obstruction of justice*).

Ketujuh orang tersebut adalah mantan Kadiv Propam Polri Irjen Pol. Ferdy Sambo, mantan Karopaminal Propam Polri Brigjen Pol. Hendra Kurniawan, mantan Kaden A Biropaminal Divisi Propam Polri Kombes Pol. Agus Nurpatra.

Berikutnya mantan Wakaden B Biropaminal Divisi Propam Polri AKBP Arif Rahman Arifin, mantan Ps Kasubbagriksa Baggak Etika Rowabprof Divisi Propam Polri Kompol Baiquini Wibowo, mantan Ps Kasubbagaudit Baggak Etika Powabprof Divisi Propam Polri Kompol Chuk Putranto, dan mantan Kasub Unit I Sub Direktorat III Dittipidum Bareskrim Polri AKP Irfan Widyanto.

Ketujuh orang tersangka ini, terlibat dalam mengambil, memindahkan, merusak dan mentransmisikan barang bukti CCTV di TKP Duren Tiga sehingga menghambat proses

pengungkapan kasus.

Dedi mengatakan Divisi Propam Polri fokus sidang etik untuk keenam tersangka *obstruction of justice*, tidak termasuk Ferdy Sambo karena sudah disidang etik. Sidang dilakukan secara paralel, dimulai sejak Kamis 1 September 2022 disidang etik Kompol Chuck

Putranto.

Sidang etik kembali digelar Jumat 2 September 2022 dengan terduga pelanggar Kompol Baiquini Wibowo. Keduanya ditajuhkan sanksi pemberhentian dengan tidak hormat (PTDH) dan sama-sama mengajukan banding atas putusan komisi etik tersebut. ● lus

FOTO: ANT



POLISI TEMUKAN BBM BERSUBSIDI YANG DITIMBUN Sejumlah drum kapasitas 200 liter dan jerigen kapasitas 35 liter yang berisi Bahan Bakar minyak (BBM) subsidi jenis Solar diamankan di Mapolresta Kupang Kota di Kota Kupang, NTT, Minggu (4/9). Aparat Polresta Kupang Kota berhasil menemukan lokasi penimbunan BBM bersubsidi jenis Solar sebanyak enam ton di Kota Kupang, yang sudah beroperasi sejak 2019.

Sopir Truk di Cilincing Kedapatan Timbun Solar Bersubsidi 2,7 Ton

JAKARTA (IM) - Sopir truk trailer berinisial MY (42) ditangkap usai kedapatan menimbun 2,7 ton bahan bakar minyak (BBM) jenis solar bersubsidi di Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Marunda, Cilincing, Jakarta Utara.

Wakapolres Pelabuhan Tanjung Priok, Kompol Yunita Natalia Rungkat, Minggu (4/9) mengatakan, MY ditangkap pada Rabu (31/8). BBM bersubsidi tersebut diangkut MY dengan menggunakan truk trailer dengan tangki bahan bakar yang sudah dimodifikasi.

Penimbunan solar bersubsidi sudah dilakukan MY dalam tiga bulan terakhir. Bersamaan dengan itu, Polisi juga mengamankan barang bukti berupa enam lembar bon dari SPBU pembelian solar, tiga buah kempu atau IBC tank yang berisikan 2,7 ton solar, dan satu IBC

tank kondisi kosong.

Kemudian, satu unit truk trailer bernomor polisi B 9048 UJ, satu rol selang, satu unit mesin pompa, serta satu buah aki. Kini, MY telah ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat Pasal 55 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Migas sebagaimana telah diubah dengan Pasal 40 angka 9 Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja juncto Pasal 55 KUHP, dengan ancaman penjara maksimal enam tahun.

Dihubungi secara terpisah, Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Pelabuhan Tanjung Priok AKP Sang Ngunah mengatakan, polisi sedang menyelidiki pihak yang menyuruh MY.

"Masih dalam pengembangan," kata Sang Ngunah, Minggu (4/9). ● lus

Jajaran Polres Sorong Kota Bersiaga Penuh Lakukan Penjagaan di SPBU Pasca-BBM Naik

SORONG (IM) - Kebijakan pemerintah menyesuaikan kenaikan harga BBM akan berdampak kepada resistensi sosial di tengah tengah masyarakat, hal tersebut menjadi perhatian dari kepolisian untuk menjaga agar situasi wilayah dalam keadaan aman dan kondusif.

Jajaran Polres Sorong Kota, melaksanakan apel siaga yang melibatkan seluruh personel dalam mengantisipasi hal yang tidak diinginkan pasca penyesuaian kenaikan harga BBM.

"Polres Sorong Kota melaksanakan apel siaga di hari minggu ini melibatkan seluruh personel termasuk Polsek Jajaran" kata Kabag Ops Polres Sorong, Kompol Moch Nur Makmur di Mapolres Sorong Kota, Minggu (4/9).

Menurutnya, sebanyak 5 titik lokasi SPBU yang ada di Kota Sorong sudah ditempatkan personel penga-

manan oleh Polres Sorong Kota guna mengantisipasi penyesuaian kenaikan harga dan pembelian BBM Subsidis over kapasitas.

Sementara itu, Paur Subbag Kerma Bag Ops Polres Sorong Kota Ipd Aji Triantoro mengatakan sesuai dengan surat perintah Kapolres, sebanyak 40 orang personel sudah di sebar di 5 titik lokasi SPBU termasuk yang mobile, agar mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan.

Sempat terjadi aksi mogok yang dilakukan oleh sopir-sopir angkutan umum jalur H di Taman Sorong city dan mendapat pengamanan dari personal Polres Sorong Kota.

Dari pantauan di lapangan juga di peroleh data, bahwa personel Sat Sabhara secara bergantian berpatroli membekap up personel yang stationer pengamanan di SPBU. ● lus

Perjudian Berkedok Warung Jamu di Jakarta Utara Digerebek Polisi

JAKARTA (IM) - Anggota Satuan Reskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok menggerebek lokasi perjudian *online* dan konvensional. Untuk mengelabui petugas, tempat judi tersebut disamarkan dengan warung.

Dalam penyelidikan yang dilakukan, sejumlah upaya dilakukan pihak kepolisian dalam memberantas judi yang saat ini terus berkembang di tengah masyarakat bahkan, banyak yang tidak terlintas.

Seperti yang terjadi di Jalan Muncang, Lagoa, Koja Jakarta Utara. Dilokasi ini Satreskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok menemukan perjudian yang dilakukan dalam sebuah warung jamu.

"Pada hari Selasa 30 Agustus 2022 di dalam warung jamu yang beralamat di Jalan Muncang Jakarta Utara dengan tersangka berjumlah enam orang keseluruhannya adalah laki-laki inisial yang

pertama GKD (57)," Kata Wakapolres Pelabuhan Tanjung Priok, Kompol Yunita Natalia Rungkat.

Dijelaskan Yunita, jika tersangka GKD selama ini sudah sering kali menggunakan warung jamu tersebut sebagai lokasi transaksi ataupun pemasangan nomor togel oleh para pelaku.

Sebelumnya, Satreskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok menggerebek judi *online* di beberapa tempat di Jakarta Utara dengan kurun waktu yang berbeda.

"Dengan waktu yang berbeda, pertama terjadi pada hari Kamis 25 Agustus 2022 di Jalan Jembatan Dua Sinar Budi nomor 29 RT 004 RW 004 Kelurahan penjagaan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara," sambung Yunita.

Kemudian, Polisi juga melakukan penggerebekan pada Sabtu (27/8). Dilokasi yang kedua dan ketiga di Ja-

lan Sukarela Kelurahan Penjaringan Jakarta Utara dan keempat pada Senin (29/8) di Kalibaru, Jakarta Utara.

Adapun modus operasi para tersangka yakni menerima pasangan angka kemudian memasangkan melalui situs judi jitu 100 demikian juga dengan tersangka menerima pasangan angka kemudian melalui tersangka YS dipasangkan ke situs judi jitu 100.

Dari pengungkapan baik judi togel dan judi *online* ini. Polisi mengamankan sejumlah tersangka dan juga barang bukti berupa uang sebesar 3.622.000, 5 buah pulpen 1 buah tas warna hitam, 2 buah kartu ATM BRI dan lembaran kertas print out bukti transfer.

Atas perbuatan yang dilakukan tersangka BS, polisi menetapkan pasal 303 KUHP tentang perjudian dengan ancaman penjara maksimal 10 tahun. ● lus

FOTO: ANT



POLISI PERIKSA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO Kapolda Gorontalo Irjen Pol Helmy Santika (kanan) berkomunikasi dengan seorang mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, Yusuf Pasau (kedua kiri) di Polda Gorontalo di Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Sabtu (3/9) malam. Yusuf Pasau diperiksa oleh tim penyidik Polda Gorontalo usai diduga menyebut kata tidak pantas kepada Presiden Joko Widodo saat berorasi pada unjuk rasa Jumat (2/9) kemarin.

Bareskrim Sebut Tak Ada Rekaman CCTV di Rumah Sambo di Magelang

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menyebut tak ada rekaman CCTV di rumah Ferdy Sambo di Magelang, Jawa Tengah. Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi mengaku mengalami kekerasan seksual di rumah tersebut.

"Tidak ada CCTV di rumah Magelang," kata Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi, Minggu (4/9).

Putri sebelumnya melaporkan dugaan pelecehan seksual ke Polres Metro Jakarta Selatan, pada Jumat (8/7) dengan tempat kejadian perkara di Kompleks Polri Duren Tiga, terlapor Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Namun, pada 12 Agustus 2022, laporan tersebut telah dihentikan atau SP-3 karena penyidik tidak menemukan peristiwa pidana-nya, dan laporan tersebut tidak dikasikan sebagai upaya untuk menghalangi penyidikan *"obstruction of justice"*.

Kemudian, pada 26 Agustus 2022, kuasa hukum keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak melaporkan Putri dan Sambo terkait fitnah ancaman

pembunuhan dan dugaan pelecehan seksual.

Dihubungi terpisah, pengacara Putri Candrawathi, Arman Hanis, mengatakan pihaknya akan membuktikan di pengadilan kliennya tidak berbohong terkait dugaan pelecehan tersebut.

"Nanti di pengadilan semua akan kami buktikan," ucap Arman.

Di sisi lain, salah satu rekomendasi hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Komnas HAM terkait kasus pembunuhan Brigadir J, disebutkan adanya dugaan kuat terjadi peristiwa kekerasan seksual yang dilakukan Brigadir J kepada Putri Candrawathi di Magelang pada 7 Juli 2022.

Menanggapi rekomendasi Komnas HAM tersebut, Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto mengatakan bahwa Polri akan mendalaminya.

"Rekomendasi Komnas HAM dan Komnas PA akan ditindaklanjuti sebagaimana arahan Irwasum selaku Ketua Timsus dan apa pun hasil pendalaman akan didasari fakta dan alat bukti yang ada," kata Agus, Kamis (1/9). ● lus

Polisi Masih Cari Identitas Mayat Luka Jerat di Leher yang Ditemukan di Kempar

KEMPAR (IM) - Polsek Siak Hulu di Kabupaten Kempar, Provinsi Riau, tengah masih mengusut identitas mayat pria yang ditemukan di Desa Baru, dengan luka jerat di bagian leher pada Sabtu (3/9).

Kepala Polsek Siak Hulu, AKP Zainal Arifin, saat ini identitas dan penyebab kematian pria tersebut masih dalam penyelidikan aparat.

"Kita fokus mencari identitas korban dan melakukan visum," sebut Arifin dilansir Antara, Minggu (4/9).

Saat ini jenazah korban telah dibawa ke RS Bhayangkara di Kota Pekanbaru untuk dilakukan visum dan pemeriksaan lainnya.

Saat ditemukan sekitar pukul 16.30 WIB, korban mengenakan celana jeans warna hitam merk Zee Denim & Co, kaos warna abu-abu, dan ikat pinggang merk Goo Era.

Korban ditemukan oleh warga dalam keadaan terlungkup, ada bekas jeratan di leher dan didapati bekas bercak darah di mata sebelah kiri.

Awal mula ditemukan korban saat warga bernama Rusli dan Izar Hamzah pulang ke rumah dari kerja menjaga kebun sawit dan rumah walet milik M Usadi yang berada di Jalan HK, Desa Baru.

Kemudian pada saat di perjalanan mereka melihat ada sesosok mayat tergeletak di tepi jalan. Melihat situasi tersebut, mereka tidak berani mendekat dan langsung melapor kepada petugas Linmas Desa bernama Alwijjar CH.

Atas laporan tersebut, Linmas Desa menginformasikan kepada Bhabinkamtibmas Desa Baru Aiptu Deki Saputra dan petugas piket Polsek Siak Hulu.

Kanit Reskrim Polsek Siak Hulu, AKP Hendri Berson, bersama Panit Opsnal Reskrim dan petugas piket fungsi Polsek Siak Hulu mendatangi lokasi penemuan jenazah.

Sekira pukul 17.30 WIB, kepala Unit Reskrim dan Panit Opsnal Reskrim Polres Kempar bersama personel Polsek Siak Hulu mendatangi lokasi untuk melakukan penyelidikan.

Dilanjutkan sekira pukul 19.30 WIB, tim inafis Polres Kempar tiba di lokasi dan langsung melakukan olah tempat kejadian perkara.

Arifin juga meminta masyarakat jika mengenali atau mengetahui ciri-ciri jenazah yang ditemukan agar segera melapor ke petugas agar identitas korban yang diduga menjadi korban pembunuhan itu dapat terungkap. ● lus